

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan menganalisis data yang diperoleh sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di desa Labuadago yaitu sebagai berikut:
 - a. Partisipasi masyarakat dalam bentuk buah pikiran sudah baik, masyarakat ikut menyumbangkan buah pemikiran sebagai bentuk partisipasi dalam proses pembangunan desa. Adapun buah pikiran yang disampaikan oleh masyarakat yaitu pembangunan gedung ibadah, dan juga pembuatan drainase untuk aliran air, serta pembangunan jalan akses ke kebun guna menunjang kegiatan ke kebun masyarakat.
 - b. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga sudah baik, masyarakat yang ikut serta dalam pembangunan gedung ibadah dan jalan akses ke kebun secara bergotong royong. Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga dilakukan dengan kesadaran bahwa pembangunan ini tidak akan berhasil tanpa adanya pergerakan dari masyarakat itu sendiri.
 - c. Partisipasi masyarakat dalam bentuk harta dan benda sudah baik, masyarakat berupaya untuk berpartisipasi dengan cara memberikan bantuan benda sesuai dengan kebutuhan

mengumpulkan uang kas sebagai bahan penjaminan jika ada dana yang kurang dalam proses pembangunan bisa tertutupi.

- d. Partisipasi masyarakat dalam bentuk keterampilan belum optimal, karena kegiatan keterampilan hanya dilakukan oleh ibu PKK, dan kegiatan yang dilakukan adalah keterampilan kerajinan tangan. Selain keterampilan kerajinan tangan, masyarakat juga perlu untuk menguasai keterampilan teknologi guna mengembangkan sumber daya masyarakat di desa Labuadago dalam rangka pembangunan di masa yang akan datang.

2. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan di Desa Labuadago Kecamatan Lage Kabupaten Poso yaitu:

- a. Komunikasi.

Komunikasi, karena sebagian masyarakat tidak terlibat dalam kegiatan musyawarah untuk membahas program apa saja yang perlu dilakukan untuk membangun desa bersama.

- b. Kehadiran Masyarakat Dalam Musyawarah Desa.

Kehadiran masyarakat dalam musyawarah desa, karena sebagian besar masyarakat desa Labuadago adalah petani dan pegawai, sehingga waktu pagi yang biasanya dimanfaatkan untuk musyawarah tidak tergunakan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat di kemukakan saran yang kiranya dapat berguna bagi semua pihak. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Untuk komunikasi yang baik dengan masyarakat agar pemerintah menyampaikan informasi terlebih dahulu melalui pembesar suara di kantor desa kepada masyarakat sehari sebelum melaksanakan musyawarah agar semua masyarakat mengetahui apa yang menjadi tujuan pemerintah desa.
2. Agar pemerintah desa menyesuaikan waktu yang tepat untuk melaksanakan musyawarah yang baik dengan masyarakat seperti mengadakan musyawarah biarpun di luar jam operasi kantor desa atau di hari minggu pada siang hari/sore hari usai ibadah kategorial, agar masyarakat secara keseluruhan dapat hadir mengikuti musyawarah dalam membahas pembangunan di desa Labuadago.